

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR GRATIS

Hamni Fadlilah Nasution*¹

¹Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan; Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang
22733 Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022

*¹hamnifadlilahnasution@gmail.com

ABSTRAK

Masa pandemi Covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan kurang efektif. Anak-anak membutuhkan pendampingan dalam proses belajar. Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajar di rumah. Banyak orang tua yang mengeluh karena tidak dapat secara maksimal mengajari anak-anaknya dalam belajar di rumah. Bagi orangtua yang mampu tentu dengan mudah memberikan bimbingan dengan bantuan pihak lain, namun tentu harus rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Namun karena hanya sebagian orangtua yang mampu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya membantu orangtua dengan memberikan bimbingan belajar gratis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika anak-anak tingkat SMP. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan memberikan bimbingan belajar gratis yang pandu oleh para pengajar sebanyak 12 kali pertemuan yang dilaksanakan di rumah belajar fadhly Fadhyhlah materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Para pengajar membimbing peserta untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dan mempelajari materi pelajaran matematika. Hasil kegiatan bimbingan belajar gratis ini menunjukkan orangtua peserta kegiatan merasa sangat puas dengan kegiatan ini, karena anak-anak mereka mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan baik. Hasil belajar matematika peserta juga meningkat. Sehingga kegiatan ini diharapkan untuk berkelanjutan atau dilakukan dengan waktu yang lebih lama oleh kegiatan yang sejenisnya, dengan tujuan dapat menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci : pendidikan, bimbingan belajar, hasil belajar,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan, dapat mempelajari ilmu-ilmu penting untuk kelangsungan kehidupan. Pendidikan juga merupakan suatu proses untuk membuat individu menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia juga dihadapkan kepada tantangan untuk peningkatan kualitas. (Dyan uliana, 2019)

Kehidupan setiap orang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Maju mundurnya suatu negara dapat ditentukan dari kualitas pendidikan negara tersebut. Kesuksesan dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan dan keamanan dalam bidang perekonomian,

tetapi juga kualitas sumber daya yang menjalankan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia.

Lembaga formal yang diberikan tugas untuk mendidik peserta didik adalah sekolah. Salah satu peranan sekolah adalah menjadi sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Disamping itu, guru berupaya agar materi pelajaran yang diberikan dapat dipahami dengan cara memberikan pembelajaran yang menarik minat anak, sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh guru kepadanya tidak bermanfaat. Guru juga harus mendidik siswa untuk menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Sehingga, kepribadian siswa semakin berkembang.

Tujuan Pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2013 pasal 3 menunjukkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam pandangan Islam juga menjelaskan bahwa pendidikan tidak hanya untuk pembentukan akal atau pengembangan kompetensi saja, namun juga harus dapat melibatkan jiwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang hamba kepada Allah Swt.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Akan tetapi, dalam sebuah pendidikan atau pengajaran yang dilakukan oleh guru selalu terdapat suatu permasalahan yang berhubungan dengan proses belajar. Para siswa mengalami berbagai kesulitan, seperti hasil belajar yang rendah, lambat dalam memahami materi yang diberikan, rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran akan berdampak terhadap hasil belajar.

Selain adanya permasalahan dalam belajar, dalam proses pendidikan juga dapat dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Slameto, 2015) faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern meliputi : faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh, faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan dan faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani. Sedangkan Faktor ekstern meliputi: faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Siswa dalam menjalani proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain. Guru Matematika secara efektif memberikan beberapa bimbingan yang berguna untuk membantu seorang murid untuk mengatasi kesulitannya dalam berhitung, menunjukkan kepada murid cara-cara memperbaiki penyelesaian dan membaca kembali tugas pelajarannya, menasihati murid agar berlaku hormat dan ramah kepada orang lain adalah merupakan kegiatan atau perbuatan bimbingan.

Matematika merupakan bidang ilmu yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ilmu matematika berkaitan dengan hitungan serta logika dalam penerapannya sehari-hari. Banyak siswa-siswi yang tidak menyukai pelajaran matematika, dikarenakan mereka menganggap pelajaran matematika cukup sulit.

Namun, matematika yang dianggap sulit ini sangat berguna dalam segala aspek ilmu pengetahuan. Kebanyakan siswa-siswi tidak memahami pelajaran matematika yang hanya diajarkan di sekolah dikarenakan waktu yang kurang untuk mengerjakan latihan-latihan yang ada. Hal tersebut membuat mereka membutuhkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah seperti kursus atau bimbingan belajar. Namun, kursus ataupun bimbingan belajar tersebut dibayar dengan harga yang cukup tinggi, sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat yang memiliki penghasilan ekonomi menengah ke bawah. (*Laporan Pengabdian PA mentawai Gadut, Genap 2018-2019.pdf*, t.t.)

Awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan munculnya virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus ini menyebabkan Pandemi global yang turut mempengaruhi berbagai aktivitas masyarakatnya termasuk di Indonesia. Mulai dari sektor perdagangan, pekerjaan, hingga pendidikan. Dalam sektor pendidikan sendiri membuat pemerintah memberikan kebijakan pembelajaran yang dilakukan secara online dari rumah. Namun banyak pengaduan masyarakat yang kurang nyaman dengan pembelajaran daring. Lebih kurang ada sebanyak 264 pengaduan. (Ade Nasihuddin, 2021)

Di saat pandemi Corona, kegiatan belajar sudah disesuaikan dengan zona atau wilayah masing-masing. Kebanyakan wilayah tersebut mengharuskan proses belajar dilakukan secara online. Termasuk wilayah Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara, melakukan pembelajaran secara online. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Sehingga penting bimbingan belajar dilakukan di masa pandemi ini.

Bimbingan belajar atau yang sering disingkat dengan sebutan bimbel adalah merupakan kegiatan belajar tambahan yang diberikan agar seorang anak bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal. Terlebih, saat seorang anak tersebut harus melaksanakan kegiatan belajar hanya di rumah.

Dengan adanya kebijakan tersebut, tentu ada banyak orang tua yang masih merasa kewalahan dalam mendampingi anak-anak mereka untuk belajar terlebih jika harus dilakukan secara online. Sebagai orang tua yang tanggap, perlu memperhatikan kebutuhan anak agar kegiatan belajar tetap dapat dilakukan dengan maksimal. Dengan memberikan bimbingan belajar akan cukup membantu untuk meningkatkan

hasil belajar anak. Bantuan pendampingan proses belajar di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan sebagai upaya membantu orang tua dalam membimbing dan mengajar anaknya jika ada yang mengalami kesulitan belajar di rumah. (Darmayanti dkk., 2020)

Bimbingan belajar yang diberikan tentu membutuhkan biaya yang cukup besar. Sedangkan di saat pandemi, pendapatan orangtua mengalami penurunan. (Liputan6.com, 2020). Sebagian besar orangtua tidak sanggup untuk mengeluarkan biaya tambahan tersebut. Mengingat rendahnya nilai hasil belajar siswa di mata pelajaran matematika. Sebagaimana hasil penelitian PISA (bbc.com, 2019) menunjukkan bahwa Indonesia mendapatkan angka 371 dalam hal membaca, 379 untuk matematika dan 396 terkait dengan ilmu pengetahuan. Untuk itu, perlu memberikan bimbingan belajar secara gratis khusus untuk pelajaran matematika.

METODE

Bimbingan belajar dilakukan untuk anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dilaksanakan di rumah warga dengan nama rumah belajar fadhly Fadhyah, jalan Raja Junjungan Lubis No 57 Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut: Pertama, untuk mengetahui jumlah anak-anak sebagai peserta program dan lokasi kegiatan maka dilakukan survei. Kedua, perekrutan anak-anak yang menjadi sasaran program. Ketiga, Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bersifat terbuka bagi semua anak-anak tingkat SMP di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun. Anak-anak harus mengikuti ketentuan antara lain anak mempunyai kemauan, disiplin, membawa keperluan belajar seperti alat tulis, dan keperluan lainnya disediakan oleh pelaksana kegiatan. Keempat, bimbingan belajar diadakan 3x seminggu yaitu pada hari Senin-Rabu-Jum'at pukul 19.00 WIB – 20.30 WIB. Kelima, pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar secara gratis dengan kata lain tidak dipungut biaya.

Tahap-tahap kegiatan bimbingan belajar ini, antara lain ; Tahap Persiapan, tahap ini ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan diantaranya survei tempat pelaksanaan kegiatan, sosialisasi kepada masyarakat serta mempersiapkan perlengkapan penunjang kegiatan bimbingan belajar.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan, dalam pelaksanaan bimbingan belajar, yang menjadi pengajar ialah saya sendiri yang meluangkan waktu untuk mengajar pada kegiatan bimbingan belajar gratis serta dibantu oleh 2 tutor dari masyarakat setempat yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana. Diawal pelaksanaan saya dan tutor lainnya memberikan pre test berkaitan pelajaran matematika. Pada kegiatan bimbel ini, siswa-siswi yang mengikuti bimbingan belajar tidak dipungut biaya apapun (gratis). Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan bimbingan belajar gratis ini tetap terus berjalan dengan dikelola oleh para tutor lain yang merupakan masyarakat setempat.

Sasaran kegiatan bimbingan belajar gratis ditujukan kepada semua siswa-siswi

SMP di Kelurahan Ujung Padang. Dengan tujuan kegiatan bimbingan belajar dapat terus berjalan dengan memanfaatkan sumber daya dari lulusan sarjana yang berasal dari masyarakat setempat.

Tahap Evaluasi, kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat progress kegiatan yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui kendala yang ada, sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan efektif dan maksimal. Evaluasi akhir yaitu berupa pemberian ujian kepada anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar anak-anak lalu dibandingkan dengan sebelum mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Bagi anak yang mendapat nilai baik akan diberi penghargaan.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, selanjutnya dilakukan revisi laporan dilakukan jika ada kesalahan pada penyusunan laporan awal, dan laporan akhir disusun setelah melakukan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar secara gratis dilakukan Tahun 2021. Lokasi kegiatan bimbingan belajar yaitu di rumah belajar fadhly Fadhyah, jalan Raja Junjungan Lubis No 57 Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpun Selatan Kota Padangsidimpun. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 18 Januari 2021 s/d 19 Februari 2021 (3x pertemuan dalam seminggu).

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan rumah warga yang diberi nama rumah belajar fadhly Fadhyah. Bimbingan belajar ini berlangsung selama 12 kali pertemuan dengan materi matematika di tingkat SMP dan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan peserta kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan bimbel pada hari Senin – Rabu – Jum'at pukul 19.00 WIB s/d 21.30 WIB. Para pengajar membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan mengajari siswa tentang materi-materi yang belum dipahami saat pembelajaran di sekolah. Materi yang diberikan mencakup mata pelajaran matematika.

Setelah sosialisasi, tahap selanjutnya mempersiapkan perlengkapan penunjang kegiatan bimbingan belajar. Adapun perlengkapan yang disiapkan selama kegiatan bimbingan belajar antara lain : papan tulis, alat tulis dan materi yang akan diajarkan. Biaya untuk memenuhi perlengkapan bimbingan belajar adalah dari swadaya saya sendiri. Langkah selanjutnya yaitu mengundang anak-anak atau siswa-siswi untuk datang ke lokasi bimbingan belajar sebanyak 12 kali pertemuan.

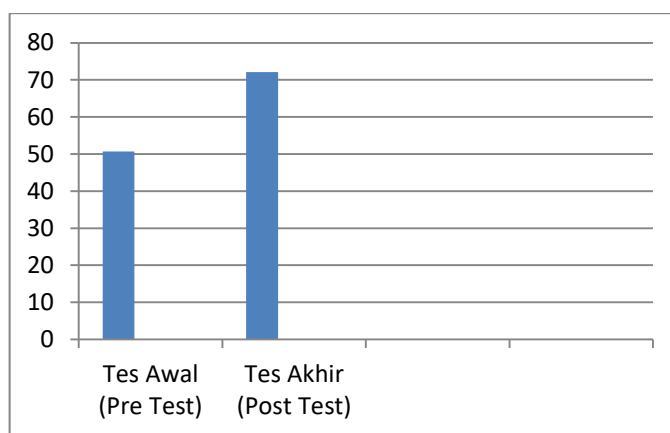
Sasaran kegiatan bimbingan belajar ialah semua siswa-siswi SMP di Kelurahan Ujung Padang khususnya yang termasuk dalam golongan keluarga kurang mampu dari tingkat SMP. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan selama 12 kali pertemuan. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar berupa tingkat kepuasan orangtua siswa terhadap peningkatan hasil belajar anak-anaknya di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbingan belajar, siswa jadi lebih termotivasi dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan

semua tugas sekolah dapat dikerjakan karena ada yang membimbing. Berikut adalah tabel kepuasan orangtua peserta kegiatan

Tabel 1. Kepuasan Orangtua

Kriteria	Persentase
Sangat Puas	75.04
Puas	24.96

Tabel diatas menunjukkan lebih dari 50% orangtua merasa sangat puas dengan kegiatan yang dilakukan. Selain itu, berdasarkan evaluasi akhir dengan memberikan soal ujian akhir kepada anak-anak, hasil belajar anak juga mengalami peningkatan. Gambar berikut menunjukkan tingkat hasil belajar peserta bimbingan belajar.



Gambar 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar

Gambar 1 menunjukkan nilai hasil belajar peserta bimbingan belajar gratis terhadap materi pelajaran matematika meningkat. Hal ini dikarenakan adanya pengulangan materi yang diberikan oleh para tutor (pengajar) bimbingan belajar pada malam hari. Dengan ini, Kami bisa melihat sejauh mana mereka dapat menyerap materi yang kami berikan, sehingga kami dapat mengintrospeksi diri.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di rumah warga yang diberi nama rumah belajar Fadhly Fadhylah seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Rumah Belajar

Kegiatan belajar dilakukan di rumah model 2 pintu ini. Pemilik rumah dengan sukarela memberikan satu ruangan di dalam rumah untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan bimbingan belajar. Peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar sangat antusias dalam proses pembelajaran. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan santai, namun tetap serius agar anak-anak semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3: Peserta Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan selain membantu tugas-tugas sekolah, pengajar juga memberikan materi yang terkait dengan materi matematika tingkat SMP. Sehingga, materi di sekolah semakin mudah dipahami anak-anak. Terlihat pada gambar 4, pengajar sedang memberikan materi pelajaran matematika. Tampak juga para peserta kegiatan bimbingan belajar antusias mendengar penjelasan.



Gambar 4: Pengajar dalam Bimbingan Belajar

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dalam hal ini berupa bimbingan belajar matematika pada anak-anak SMP di Kelurahan Ujung Padang yang dilaksanakan di rumah warga dengan nama rumah belajar fahdly Fadhylah telah dilaksanakan dengan baik. Peserta kegiatan adalah yang berasal dari keluarga dengan kemampuan yang kurang memadai, namun anak-anak memiliki minat dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Diawal kegiatan siswa

sebagian besar kurang serius, namun seiring berjalan waktu keseriusan siswa semakin meningkat. Namun, keterbatasan waktu menyebabkan kegiatan ini belum dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap hasil belajar peserta di bidang pelajaran matematika. Untuk kegiatan selanjutnya hal ini menjadi bahan masukan agar kegiatan sejenis dilakukan dengan menambah waktu kegiatan. Di lain sisi, melalui kegiatan ini terjalin hubungan kekeluargaan antara peserta dengan tutor yang diharapkan dapat memberikan khasanah baru bagi kehidupan mereka. Kegiatan ini memberikan keberkahan bagi siswa panti maupun bagi tim pengabdian. Dengan adanya bimbingan, pembinaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan secara berkesinambungan, Kami yakin kualitas pendidikan masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah di Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari pihak – pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing mereka demi masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nasihuddin. (2021, Februari 10). *KPAI Ungkap Permasalahan Anak Selama Masa Pandemi COVID-19 di Bidang Pendidikan*. liputan6.com
- bbc.com. (2019, Desember). *Peringkat pendidikan Indonesia di bawah Malaysia dan Brunei, China yang terbaik di dunia*. <https://www.bbc.com/indonesia>
- Darmayanti, N. W. S., I Nengah Sueca, & Linda Sekar Utami. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar di Rumah Bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3 Nomor 2. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Dyan uliana. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Gebangan. *Matappa: jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 Nomor 2, 11. <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.287>
- Laporan Pengabdian PA mentawai Gadut, Genap 2018-2019.pdf*. (t.t.).
- Liputan 6.com. (2020). *Pendapatan Masyarakat Turun Selama Pandemi Corona, Kelompok Ini yang Terparah*. <https://www.liputan6.com/bisnis>
- Slameto. (2015). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.